Terbit online pada laman web jurnal: https://pengabdian.otusedujournal.ac.id

AL HAYAT
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 4 No. 3 (2026) 841 – 852 | ISSN: 3031-3457 (Media Online)

Program Pendampingan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Anak oleh Mahasiswa KKN Tematik di SD Negeri 2 Taraju Kabupaten Kuningan

(*Literacy Mentorship Program for Enhancing Children's Reading Interest by Thematic KKN Students at SD Negeri 2 Taraju, Kuningan Regency*)

Fahmi[1]*, Muhammad Rival Apriliansyah[2], Kiki Suherlin[3], Sopiah[4], Moch Subkhi Wijayadi[5], Defry Zelvada[6]

[1]Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia
[2,3,4]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia
[5,6]Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

*email: fahmi@ugj.ac.id

Diterima: 06 Oktober 2026, Diperbaiki: 17 Oktober 2026, Disetujui: 29 Oktober 2026

Abstract. *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program in Taraju Village, which focused on literacy assistance for elementary school students, aimed to address the low literacy rates in Taraju Village in general and SD Negeri 2 Taraju in particular. This issue was caused by a lack of engaging reading materials, minimal parental involvement in out-of-school learning, and a scarcity of qualified human resources for intensive children's literacy mentoring. The program was conducted over 45 days by Group 47 of the Thematic KKN students from Swadaya Gunung Jati University. A descriptive qualitative methodology was employed, featuring interactive and participatory literacy guidance that integrated play-based learning, folklore, as well as reading and writing techniques. The mentoring activities included reading, writing, and storytelling, all aligned with the school curriculum and delivered creatively. The program successfully demonstrated significant improvements in children's literacy skills, specifically reading and writing. Furthermore, it enhanced the children's self-confidence and learning motivation, transforming them from initially shy individuals into more confident students who actively interact and express their opinions. The personal approach of the Thematic KKN students, acting as mentors and companions, proved highly effective in achieving the program's objectives. Ultimately, this initiative shows that community service can exert a remarkable impact on building character and enthusiasm for learning among students at SD Negeri 2 Taraju.*

Keywords: KKN, *Literacy*, *Learning Assistance*, *Students*, *Reading Interest*

Abstrak. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Taraju, yang berfokus pada pendampingan literasi anak-anak sekolah dasar, bertujuan untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi di Desa Taraju pada umumnya dan SD Negeri 2 Taraju pada khususnya. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya bahan bacaan yang menarik, minimnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran di luar sekolah, dan keterbatasan sumber daya manusia yang mumpuni untuk pendampingan lierasi anak-anak secara intensif. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik kelompok 47 dari Universtas Swadaya Gunung Jati selama 45 hari. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pendampingan literasi yang interaktif dan partisipatif, menerapkan teknik pendampingan literasi berbasis permainan (*play-based learning*), cerita rakyat, serta baca tulis. Metode pendampingan yang diberikan meliputi membaca, menulis, dan membaca cerita, disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan disampaikan dengan cara yang kreatif. Program ini berhasil menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan literasi anak, termasuk kemampuan membaca dan menulis. Selain itu, program ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar anak-anak, mengubah mereka dari yang awalnya pemalu menjadi lebih berani berinteraksi dan berpendapat. Pendekatan personal dari mahasiswa KKN Tematik sebagai mentor dan sahabat terbukti sangat efektif dalam mencapai tujuan program. Program ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

dapat memberikan dampak luar biasa dalam membangun karakter dan semangat belajar anak-anak di SD Negeri 2 Taraju.

Kata kunci: KKN, Literasi, Pendampingan Belajar, Siswa, Minat Baca

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama bagi perkembangan individu dan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dan literasi menjadi kunci penting di dalam membangun pondasi tersebut (Rahman et al., 2024). Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan dan sikap yang digunakan untuk pemperluas keterampilan untuk dijadikan bekal berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan karakter, kemampuan berpikir dan kesehatan fisik anak secara seimbang (Syakhrani et al., 2022). Tujuan dari pendidikan ini adalah membantu anak mencapai kehidupan yang lebih baik, untuk dirinya sendiri maupun sebagai bagian dari masyarakat, hal ini dikarenakan perkembangan suatu masyarakat sangat bergantung pada kondisi pendidikan masyarakatnya yang menjadi gambaran potensi pendidikan di wilayah tersebut. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu sendiri (Sudah et al., 2024). Keberhasilan pembangunan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga ditopang oleh budaya literasi yang kuat (Junianti et al., 2026).

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Aktivitas membaca buku menjadi bagian dari kegiatan kognitif yang terdiri dari empat proses penyerapan yaitu mengetahui, pemahaman, penganalisisan serta penilaian (Harlina et al., 2021). Gerakan literasi merupakan salah satu jalan keluar untuk memantik minat baca siswa. Apabila siswa secara bersama-sama membaca di waktu yang sama, maka mau tidak mau motivasi dan minat bacanya akan meningkat. Siswa "dipaksa" agar mau membaca pada program gerakan literasi tersebut (Irma et al., 2023). Literasi pada dasarnya bukan hanya sekadar keterampilan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan memahami, mengolah, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Dengan demikian, literasi merupakan aktivitas yang melekat dalam kehidupan masyarakat modern, terutama dalam konteks pendidikan (Putri et al., 2026).

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa permasalahan literasi masih menjadi tantangan di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Rendahnya minat baca, terbatasnya akses terhadap bahan bacaan, serta minimnya fasilitas penunjang literasi menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan budaya literasi masyarakat (Noviandari, 2024). Kondisi ini berdampak pada kualitas pendidikan, terutama bagi anak- anak usia sekolah yang membutuhkan pendamping dalam mengembangkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung (Setia Gunawan & Arif, 2025). Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa KKN Tematik telah melakukan observasi untuk mengetahui program apa saja yang dapat mendukung perkembangan potensi Desa Taraju, sehingga menjadi desa yang produktif, berdasarkan hasil observasi, maka ditentukan program kerja KKN Tematik yang akan dilaksanakan, yang meliputi program individu dan kelompok. Dalam kegiatan KKN Tematik, kita akan menjumpai berbagai bentuk interaksi

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

sosial, yang secara garis besarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yaitu: (1) interaksi antar orang perorangan; (2) interaksi antara orang dan kelompoknya, dan sebaliknya; dan (3) Interaksi antar kelompok (Qusyairi & Fahri, 2020). Didapati fakta lain yang menjadi faktor penyebab rendahnya minat baca juga ditemukan oleh mahasiswa KKN Tematik pada saat kegiatan observasi dan wawancara kepada Kepala Desa Taraju, tokoh masyarakat dan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Taraju, yang menyatakan bahwa banyak orang tua di desa Taraju yang memberikan anak-anak mereka *gadget* sejak usia dini, hal tersebut menjadi kebiasan hingga anak beranjak dewasa, kebiasaan menggunakan *gadget* sejak usia dini juga sangat berpengaruh terhadap rendahnya minat anak dalam membaca sehingga kemampuan membaca pada masa awal sekolah menjadi permasalahan yang serius.

Munculnya fakta-fakta berkaitan dengan rendahnya minat baca di siswa SD Negeri 2 Taraju, maka perlu dilakukan pendampingan secara terus-menerus, kegiatan pendampingan literasi membaca bagi anak sekolah dasar dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Kegiatan KKN Tematik kelompok 47 Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon dilaksanakan di Desa Taraju Kabupaten Kuningan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi (Fahmi et al., 2025). Pelaksanaan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban tri darma perguruan tinggi, hal tersebut tertuang dalam tridharma perguruan tinggi yang berisi pendidikan serta pengajaran, penelitian serta pengembangan, dan yang ketiga pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pendampingan literasi dalam meingkatkan minat baca bagi anak-anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju Kabupaten Kuningan berfokus pada peningkatan minat baca yang masih rendah, sehingga kegiatan pengabdian dalam bentuk KKN Tematik ini penting untuk dilakukan.

Mahasiswa kelompok KKN Tematik penempatan Desa Taraju merasa terpanggil untuk mengambil peran aktif di dalamnya. Kelompok KKN Tematik menyadari bahwa pendampingan literasi yang terstruktur dan menyenangkan akan bisa menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah literasi di siswa SD Negeri 2 Taraju tersebut. Pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dimana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk terus belajar bukan sekedar dipaksa untuk menghafal saja. Program pendampingan literasi ini dirancang dengan pendekatan yang holistik. Artinya, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja akan tetapi juga afektif dan psikomotorik. Mahasiswa KKN Tematik berupaya keras seiring waktu membangun hubungan yang baik dengan anak-anak, memahami kebutuhan dan kesulitan mereka dalam belajar.

METODE KEGIATAN

Dalam kegiatan KKN Tematik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan di Desa Taraju pada bulan Agustus-September 2026, mempunyai tujuan untuk mengatasi berbagai masalah di lingkungan masyarakat sekitar, salah satunya pendampingan literasi siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju. Penelitian yang telah dilakukan kelompok Mahasiswa KKT Tematik mendeskripsikan tentang pengimplementasian pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik sebagai

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

salah satu langkah pendampingan literasi pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju. Pendampingan dilakukan kepada seluruh siswa di SD Negeri 2 Taraju yang berjumlah 148 siswa, terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 murid SD Negeri 2 Taraju.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahamai fenomena yang dialami subjek penelitian secara sistematis (Laksana & Ita, 2024). Metode ini menggambarkan perilaku, persepsi, motivasi sera tindakan dengan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan untuk memperoleh gambaran realitas objek yang diteliti sesuai dengan kenyataannya. Kemudian, untuk program pendampingan yang telah dilaksanakan kelompok KKN Tematik menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Tujuannya agar siswa tidak merasa bosan dan lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Pendekatan ini dipilih karena belajar tidak hanya tentang menerima informasi tetapi juga tentang mengalami dan menemukan hal-hal baru. Mahasiswa KKN Tematik memodifikasi materi pelajaran agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan kegiatan pembelajaran siswa di SD Negeri 2 Taraju.

Dalam pelaksanaan pendampingan literasi yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Tematik Desa Taraju, beberapa teknik pembelajaran dilakukan yakni berupa metode cerita, bermain sambil belajar (*play based learning*) serta baca tulis. Mahasiswa KKN Tematik mengedukasi pembelajaran dengan permainan edukatif. Misalnya, permainan kartu huruf dan kata, permainan ular tangga atau kuis berhadiah. Permainan yang dilakukan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak terasa seperti paksaan. Siswa belajar sambil bermain sehingga materi pelajaran lebih mudah diserap dan diingat oleh mereka. Kelompok mahasiswa KKN Tematik menyadari bahwa pendekatan ini sangat efektif untuk mereka karena anak-anak pada usia sekolah dasar memiliki rentang perhatian yang pendek apabila lingkungannya tidak mendukung pada perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Materi pendampingan literasi juga disesuaikan dengan kurikulum sekolah, tetapi disampaikan dengan cara yang lebih kreatif. Mahasiswa KKN Tematik fokus pada materi dasar bagaimana membangun budaya literasi di anak-anak sekolah dasar dengan membacakan cerita rakyat, kosa kata Bahasa Indonesia atau melatih anak-anak agar dapat menulis kata dan cerita.

Data yang dihasilkan dan diolah dalam penelitian ini berupa data yang sifatnya deskriptif seperti catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain. Jenis dan sumber datanya yakni berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti berupa tanggapan, saran, kritik, pernyataan dan penilaian dari informan yaitu guru kelas dan anak-anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju. Sedangkan untuk data sekunder, mahasiswa KKN Tematik mengumpulkan secara tidak langsung untuk dijadikan bahan pendukung penelitian seperti jurnal, buku, data sensus desa dan lain sebagainya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami sejauh mana anak-anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju tertarik pada dunia literasi setelah mengikuti pendampingan literasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan pendampingan litearsi anak-anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju, mahasiswa KKN Tematik menerapkan pendampingan literasi dengan metode pembelajaran secara langsung (*direct method*). Metode pembelajaran langsung (*direct method*) merupakan perluasan dari pendekatan struktural, selain itu metode pembelajaran ini juga

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

menekankan pada pentingnya pola bahasa dalam pengajaran serta memandang bahasa lisan sebagai bentuk komunikasi yang paling utama (Jamilah, Hartono, & Susiaty, 2017). Metode pembelajaran langsung dapat melatih siswa untuk dapat melihat, memahami apa yang dibaca dan mendapatkan berbagai pengetahuan dengan membaca. Berdasarkan data hasil pengamatan kelompok mahasiswa KKN Tematik sendiri menurut pandangan anak-anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju, mereka siswa SD perlu dilatih dalam hal kemampuan dan keterampilan individu mereka. Metode ini cocok dalam proses pembelajaran literasi karena siswa dapat memahami, mengamati secara langsung dan melatih mereka untuk menyampaikan pendapatnya.

Pada saat pelaksanaan pendampingan literasi oleh mahasiswa KKN Tematik diharapkan bahwa pendampingan literasi anak-anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju akan bermanfaat bagi siswa di SD Negeri 2 Taraju, baik itu untuk pertumbuhan kognitif, afektif serta psikomotorik mereka. Dengan menggunakan pembelajaran yang menghibur, anak anak tidak akan bosan. Pendampingan literasi dilakukan mahasiswa KKN Tematik setiap hari untuk setiap tingkatan kelas menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran guru kelas, mengingat jadwal siswa di SD Negeri 2 Taraju sangatlah padat. Dengan waktu yang sudah dijadwalkan tersebutlah, kelompok KKN Tematik mengupayakan pendampingan literasi dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Dalam program pendampingan literasi ini, kelompok KKN Tematik berbagi tugas pada setiap anggota KKN Tematik untuk memberikan materi dengan 4 model yang akan diberikan kepada anak-anak sekolah dasar yaitu dongeng cerita rakyat, menulis, bermain, dan mengenal kata dan huruf.

Model Dongeng Cerita Rakyat

Perlu diketahui bahwa sasaran program pendampingan literasi yang dilaksanakan mahasiswa KKN Tematik ini adalah anak-anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju. Pada setiap pertemuan, mahasiswa KKN Tematik tidak lupa untuk selalu mengadakan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bertujuan untuk mengubah banyak hal selain menghilangkan rasa bosan selama proses pembelajaran namun juga meningkatkan literasi anak-anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju. Pendampingan literasi kepada anak-anak tingkat sekolah dasar selama program pendampingan berlangsung, kelompok mahasiswa KKN Tematik biasanya memberikan materi literasi sesuai dengan kebutuhan anak-anak.



Gambar 1. Dongeng Cerita Rakyat

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

Sebelum memulai pembelajaran, kelompok mahasiswa KKN Tematik memilih dan memilah anak-anak yang sudah lancar dan belum lancar sama sekali membaca agar materi pembelajaran yang akan diberikan tepat sasaran. Bagi anak-anak yang memang sudah lancar membaca, mahasiswa KKN Tematik biasanya memberikan pembelajaran menggunakan metode dongeng atau cerita. Kelompok mahasiswa KKN Tematik membacakan cerita-cerita pendek di depan baik itu mengenai cerita rakyat, sejarah, legenda dan lain sebagainya sementara anak-anak sekolah dasar mendengarkan. Kemudian di bagian pengujian kemampuan, kelompok mahasiswa KKN meminta anak-anak untuk menceritakan kembali di depan teman-temannya dengan bahasa mereka sendiri. Kegiatan ini melatih kemampuan pemahaman kosakata dan keberanian anak untuk berbicara di depan umum.

Model Menulis

Selain mendengarkan dongeng cerita rakyat, anak-anak juga diajak untuk membuat cerita sederhana mereka sendiri dan menuliskannya. Salah satu dampak utama dari program pendampingan litrasi ini adalah peningkatan kemampuan membaca dan menulis anak. Dengan mendengarkan cerita secara rutin, anak-anak tidak hanya belajar kosakata baru tetapi juga memahami struktur bahasa yang lebih kompleks.



Gambar 2. Pendampingan Menulis Cerita Rakyat

Melalui paparan yang konsisten terhadap cerita, anak-anak dapat menginternalisasi pola bahasa dan meningkatkan keterampilan literasi mereka (Laksana & Ita, 2024). Tujuan dari pendampingan literasi penulisan cerita rakyat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap menulis cerita rakyat dan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita rakyat, serta mengambil pesan yang tersirat maupun tersurat dalam cerita rakyat tersebut (Lizawati et al., 2020).

Model Bermain

Mahasiswa KKN Tematik menggunakan metode pembelajaran yang berbasis permainan agar anak-anak lebih tertarik dengan pendampingan literasi yang diajarkan. Pada saat pendampingan literasi berlangsung, kelompok mahasiswa KKN Tematik biasanya menggunakan benda-

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

benda sederhana yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar tempat atau lapangan bermain, buku-buku bacaan yang ada di perpustakaan, dan alat bantu lainnya yang dapat mendukung proses pendampingan literasi. Di akhir sesi pendampingan literasi, kelompok mahasiswa KKN Tematik biasanya memberikan kuis terkait materi pendampingan literasi yang diberikan minggu lalu yang mana sangat berguna untuk melatih kemampuan berpikir logis dan cara mereka menangkap materi pendampingan yang telah diberikan.



Gambar 3. Pendampingan Model Bermain



Gambar 4. Pendampingan Literasi Sambil Bermain

Model Mengenal Kata dan Huruf

Selanjutnya dalam pendampingan literasi mengenal kata dan huruf, mahasiswa KKN Tematik menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif dengan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf sangat penting untuk dijadikan keterampilan dasar

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

dalam keterampilan membaca. Tanpa mengenal huruf murid akan sulit dalam membaca. Pendampingan literasi minat baca sejak awal dengan mengenal huruf sangat penting, agar siswa dapat berpikir kritis dan menguasai teknologi abad ke-21 (Putu et al., 2026).

Kelompok KKN Tematik memulai pembelajaran biasanya dengan memperkenalkan kosakata dasar seperti nama-nama benda di sekitar mereka yang mudah dikenali dan diingat. Selain itu, kelompok KKN Tematik mengadakan permainan interaktif untuk melatih pemahaman instruksi sederhana. Mahasiswa KKN Tematik juga menggunakan *flashcard* (kartu permainan) untuk membantu anak-anak menghafal kata-kata dan gambar serta mendorong mereka untuk menggunakannya dalam kalimat sederhana. Pendekatan yang dilakukan bertujuan agar anak-anak sekolah dasar lebih mengenal kata-kata dan huruf secara bertahap sambil tetap menikmati proses belajar.

Media *flashcard* merupakan perpaduan antara unsur visual dan verbal, murid bisa mengenal huruf dan kata lebih optimal lagi. Murid bisa melihat dan mengucapkan dengan benar huruf yang dilihat dengan tujuan murid lebih efektif dalam mengenal huruf. Pendampingan literasi minat baca berbantuan media *flashcard* sejalan dengan semangat kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menekankan adalanya GLS atau gerakan literasi sekolah (Putu et al., 2026).



Gambar 5. Pendampingan Literasi Mengenal Kata dan Huruf



Gambar 6. Murid Tampil di Depan

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

Di sesi akhir pendampingan literasi minat baca dalam pembelajaran, kelompok KKN Tematik memberikan kesempatan kepada anak-anak yang ingin menuangkan pemahamannya mengenai pelajaran yang sudah diberikan baik itu berbentuk cerita ataupun pengulangan kosakata yang sudah dihapal kemudian dibentuk kedalam sebuah kalimat.

Setelah program pendampingan literasi berjalan selama kurang lebih 45 hari, terlihat peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi anak-anak sekolah dasar SD Negeri 2 Taraju. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator. Awalnya, banyak anak yang kesulitan mengeja kata sederhana. Setelah beberapa sesi pertemuan, mereka mulai bisa membaca kalimat pendek dengan lancar dan bahkan berani membaca di depan teman-temannya. Minat baca mereka juga meningkat, terbukti dari antusiasme mereka saat menunggu sesi pendampingan. Perubahan positif juga terjadi pada aspek psikologis anak-anak. Mereka menjadi lebih percaya diri. Awalnya, beberapa anak pemalu dan enggan berinteraksi. Namun, berkat pendekatan yang ramah dan pendampingan literasi yang tekun dari mahasiswa KKN Tematik, mereka mulai berani bertanya, menjawab dan berpendapat. Mereka tidak lagi takut salah karena mahasiswa KKN Tematik selalu mendorong mereka untuk mencoba tanpa rasa takut dihakimi.



Gambar 7. Mahasiswa KKN bersama Guru dan Murid

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi program pendampingan literasi menunjukkan bahwa pendekatan personal sangat efektif. Mahasiswa KKN Tematik tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi mentor dan sahabat bagi anak-anak. Kelompok KKN Tematik mendengarkan keluh kesah anak-anak, memberikan semangat dan mengapresiasi setiap kemajuan sekecil apapun. Pengakuan dan apresiasi ini sangat penting untuk memotivasi anak-anak agar terus belajar.

Dengan demikian, program pendampingan literasi ini berhasil mencapai tujuannya. Tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga membangun karakter anak-anak sekolah dasar SD Negeri 2 Taraju yang lebih percaya diri, mandiri, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Kontribusi mahasiswa KKN Tematik kelompok 47 Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon ini menjadi bukti nyata bahwa pengabdian kepada masyarakat bisa dilakukan dengan cara yang sederhana namun memberikan dampak yang luar biasa. Program ini layak menjadi contoh bagi mahasiswa KKN

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

Tematik lain dalam mengimplementasikan program pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program pendampingan literasi di SD Negeri 2 Taraju yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik di Desa Taraju terbukti sangat efektif dalam mengatasi permasalahan literasi anak-anak sekolah dasar di SD Negeri 2 Taraju. Isu utama yang dihadapi, seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik, minimnya perhatian orang tua dan keterbatasan pendampingan, telah berhasil diatasi melalui pendekatan yang holistik dan terstruktur. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik anak. Penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti *play-based learning* dan cerita, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak terasa seperti paksaan. Anak-anak menjadi lebih aktif dan termotivasi, sehingga materi pelajaran, terutama yang terkait dengan membaca dan menulis, lebih mudah diserap. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi siswa SD Negeri 2 Taraju, terbukti dari kemampuan mereka dalam mengeja, membaca kalimat pendek dan bahkan berani membaca di depan umum. Selain itu, ada perubahan positif pada aspek psikologis mereka seperti peningkatan rasa percaya diri dan keberanian untuk berinteraksi dan berpendapat. Pendekatan personal yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik, dimana mereka berperan sebagai mentor dan sahabat menjadi faktor kunci keberhasilan program pendampingan ini.

Saran

Secara keseluruhan, program KKN Tematik ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan literasi anak, tetapi juga berkontribusi dalam membangun karakter mereka menjadi lebih percaya diri, mandiri dan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Program pendampingan ini menjadi contoh nyata bahwa inisiatif sederhana dapat memberikan dampak yang luar biasa dan berkelanjutan jika didukung oleh pihak-pihak terkait. Namun, harapan besar dari mahasiswa KKN Tematik, walaupun program KKN Tematik kelompok 47 Unversitas Swadaya Gunung Jati telah selesai, harapannya selalu adanya dukungan secara berkelanjutan dari pihak masyarakat Desa Taraju pada umumnya atau SD Negeri 2 Taraju khususnya, dalam hal pendampingan literasi kepada anak-anak sekolah dasar agar literasi anak-anak sekolah dasar terus berkembang, baik itu di lingkungan masyarakat desa maupun di lingkungan rumah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kelompok mahasiswa KKN Tematik kelompok 47 Universitas Swadaya Gunng Jati menyampaikan terima kasih kepada Masyarakat Desa Taraju secara umum, Kepala Desa Taraju, Kepala Sekolah beserta seluruh dewan guru SD Negeri 2 Taraju yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama proses pengabdian berlangsung, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dukungan dan kolaborasi dari pihak sekolah menjadi faktor penting dalam terlaksananya pendampingan literasi ini dengan baik. Apresiasi juga diberikan kepada para guru kelas (wali kelas), dari kelas I sampai kelas VI dan siswa yang turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendampingan literasi di lingkungan sekolah.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga penyusunan dan publikasi artikel ilmiah ini dilaksanakan tanpa adanya konflik kepentingan. Setiap proses dilakukan secara profesional dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, transparansi, dan objektivitas akademik.

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

Penulis juga memastikan bahwa tidak terdapat hubungan atau kepentingan tertentu, baik secara personal, finansial, maupun kelembagaan, yang berpotensi memengaruhi pelaksanaan kegiatan, interpretasi hasil, serta penyajian informasi dalam artikel ini.

SUMBER PENDANAAN

Kegiatan pengabdian KKN Tematik ini dalam pelaksanaanya tidak memperoleh pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, swasta, maupun organisasi lainnya. Seluruh kegiatan pelaksanaan penelitian dan pengabdian KKN Tematik dilakukan secara mandiri oleh Mahasiswa kelompok 47 Universitas Swadaya Gunung Jati dan Dosen Pembimbing.

PERNYATAAN PENGGUNAAN AI

Penulis menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) digunakan hanya sebagai alat bantu dalam proses penyusunan dan penyuntingan artikel. Penulis tetap bertanggung jawab penuh atas keaslian, akurasi, integritas, dan substansi ilmiah naskah. Setiap keluaran AI yang digunakan dalam artikel telah diperiksa dan diverifikasi oleh penulis. AI tidak dicantumkan sebagai penulis artikel.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Kusuma, T. T., Kurniawan, V. D., & Nirmala, B. (2025). Program Sosialisasi Anti Bullying oleh Mahasiswa KKN Tematik di SD Negeri Tembong Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *6*(2), 2306–2313.

Harlina, Ramly, & Azis. (2021). Budaya Baca pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar. *SOCIETES: Journal Od Social Science and Humanities*, *1*(2), 113–128.

Irma, A., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan Pendampingan Individu terhadap Literasi Baca dan Tulis Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, *4*(3), 924–929. https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.285

Junianti, A., Arifin, A. S., Jayadin, & Risman. (2026). Peran Mahasiswa KKN dalam Penguatan Literasi di Desa Ndondo Melalui Program Pondok Baca. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(4), 25270–25274.

Laksana, D. N. L., & Ita, E. (2024). Pendampngan Gerakan Literasi Membaca Melalui Kegiatan Hari Wajib Literasi Kelas V SDI Utaseko. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata STKIP Citra Bakti*, *2*, 191–197.

Lizawati, Sulastriana, E., & Rahmaniyar, E. (2020). Pendampingan Menulis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Apresiasi Sastra di SMP Negeri 18 Sungai Raya. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 72–81.

Noviandari, H. (2024). Strategi Peningkatan Minat Baca di Rumah Literasi : Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat. *Jurnal Salam Institute Islamic Studies*, *1*(2), 21–30.

Putri, B. A., Alawiah, B. Y. A., Ashani, B. Z., & Syarqawi, A. (2026). Membangun Budaya Membaca Sejak Dini Melalui Program Literasi Membaca di Desa Perigi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *5*(1), 247–252.

Putu, D., Janawati, A., Putu, N., Astuti, E., Nopiawati, N. W., Made, N., & Purnami, A. (2026). Pendampingan pembelajaran membaca berbantuan media flashcard bagi siswa kelas II SD Negeri 4 tiga. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *10*(April), 1739–1745.

Qusyairi, L. A. H., & Fahri, L. M. (2020). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *PALAPA: Kurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 149–166.

Rahman, C. A., Amaniyah, F., & Oneil, I. Z. (2024). Efektivitas Program Literasi Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *1*(4), 38–45.

ISSN: 3031-3457 (Online)
DOI: 10.62588/ahjpm.2026.v4i3.361

https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1871

Setia Gunawan, H., & Arif, A. (2025). Pendampingan Literasi Membaca Anak Usia Dini Melalui Pusat Ruang Inspirasi Belajar Aktif di Desa Cikalong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Anugerah*, *7*(1), 1–12. https://ojs.umrah.ac.id/index.php/anugerah

Sudah, Azis, A., Juniarga, N. R., Sagita, A., & Naafi, R. (2024). *Meningkatkan Minat Baca Melalui Gerakan Literasi Sekolah di Desa Tanjung Rangas II*. *8*(4).

Syakhrani, A. W., Norman, Ramadan, R. S., & Rahmadani. (2022). Sistem Pendidikan di Negara Indonesia. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, *2*(3), 386–398.